

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Kemampuan menggunakan uang berbelanja pada anak tunagrahita ringan kelas III sebelum dilakukan intervensi dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung adalah rendah. Hal ini dapat dilihat pada *baseline-1* (A1) selama 4 sesi. Persentase tertinggi dari skor kemampuan menggunakan uang pada *baseline-1* (A1) adalah 16 dengan persentase 72,72%, adapun *mean level* pada *baseline-1* (A1) adalah 68,17%.

Kemampuan menggunakan uang berbelanja setelah dilakukan intervensi dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung mengalami peningkatan dibandingkan sebelum dilakukannya intervensi dengan persentase 86,92%. Hal ini dapat dilihat pada *baseline-2* (A2) selama 4 sesi. Skor tertinggi pada fase *baseline-2* (A2) sebesar 21 dengan persentase 95,45% adapun *mean level* pada fase *baseline-2* (A2) adalah 90,9%.

Dengan demikian, masalah yang dirumuskan terjawab, bahwa penggunaan strategi pembelajaran langsung dapat meningkatkan kemampuan menggunakan uang pada anak tunagrahita ringan. Adapun kelebihan dari penerapan strategi pembelajaran langsung ini yaitu dapat membantu keterampilan serta kemandirian anak dalam menggunakan uang berbelanja dengan praktek langsung.

B. Rekomendasi

Penggunaan strategi pembelajaran langsung merupakan salah satu cara untuk melatih kemampuan peserta didik dengan hambatan kecerdasan (tunagrahita ringan) dalam menggunakan uang. Dalam strategi ini terdapat tahapan-tahapan latihan yang diberikan dengan tujuan membiasakan peserta didik dalam menggunakan uang secara langsung dalam berbelanja. Oleh karena itu, hasil penelitian ini bisa menjadi rekomendasi bagi pihak sekolah, pendidik, peneliti selanjutnya, juga pihak orangtua.

1. Pihak guru

Peneliti merekomendasikan kepada pihak pendidik yang masih menggunakan teknik konvensional untuk menggunakan strategi pembelajaran langsung kepada

peserta didik yang akan diberikan pembelajaran mengenal dan menggunakan uang. Karena dengan strategi ini, peserta didik lebih termotivasi dan lebih mudah ingat bagaimana cara menggunakan uang. Anak melakukan pembelajaran berbelanja secara langsung di kantin sekolah, dengan langkah sebagai berikut :

1. Anak mengambil uang nominal Rp. 5.000 diantara Rp. 2.000 dan Rp. 5.000
2. Anak berbelanja di kantin dengan daftar barang dan harga yang telah ditentukan oleh peneliti
 - a. Snack (Rp. 1.000)
 - b. Teh gelas (Rp. 1.000)
3. Anak menjumlahkan nominal jajanan yang telah dibeli di kantin sekolah



Kemudian anak membayarnya sesuai dengan nominal yang dibawa oleh anak



4. Anak menghitung kembalian nominal belanjaan yang telah dibeli di kantin sekolah



2. Pihak orangtua

Bimbingan dari pihak orangtua sangat diperlukan dalam segala hal, termasuk dalam proses belajar. Bimbingan yang diberikan dapat membantu peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Bimbingan dapat berupa mendampingi peserta didik dalam melakukan mengenal nominal uang, dan menggunakan uang dalam berbelanja dapat menggunakan program strategi pembelajaran langsung, hingga peserta didik menguasai pemahaman dalam menggunakan uang.

3. Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dilakukan kepada satu orang peserta didik tunagrahita ringan kelas III SDLB sebagai subjek penelitian dengan menggunakan desain penelitian *single subject research*. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran langsung dengan permasalahan yang lain, contohnya dalam menggunakan toilet pada anak tunagrahita, dengan subjek penelitian yang lebih banyak, sehingga dapat terlihat

bagaimana pengaruh startegi pembelajaran langsung dalam penelitian-penelitian lain yang serupa.